

Mengukur kinerja keuangan dan profitabilitas pada btpn syariah periode 2019 – 2023

Agustina Anggrainie¹, Esy Nur Aisyah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: anggrainieagustina@gmail.com

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan,
Profitabilitas, Bank BTPN
Bank Syariah, ROA, NPM

Keywords:

Financial Performance,
Profitability, BTPN, Syariah
Bank, ROA, NPM

ABSTRAK

Penelitian melihat bagaimana kondisi keuangan dan keuntungan BTPN Syariah dari tahun 2019 hingga 2023. Bank BTPN Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dan fokus pada perbankan syariah di Indonesia. Untuk mengevaluasi kinerjanya, dilakukan analisis terhadap beberapa rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun rasio-rasio ini mengalami fluktuasi, secara keseluruhan kinerja bank masih baik. NPM sempat meningkat tajam pada tahun 2020 dan 2021, namun mengalami penurunan di tahun 2023, yang perlu mendapat perhatian lebih. Di sisi lain, ROA dan ROE menunjukkan tren positif, dan ROE

tetap stabil di angka 12,3% pada tahun 2023. Penurunan kinerja di 2023 menunjukkan perlunya penyelidikan lebih lanjut untuk mengetahui area mana yang perlu diperbaiki. Penelitian ini juga menyarankan agar bank lebih fokus mengembangkan layanan digital dan meninjau kembali strategi penggunaan ekuitas untuk meningkatkan keuntungan di masa depan.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance and profitability of Bank BTPN Syariah during the period from 2019 to 2023. BTPN Syariah operates based on Islamic principles and focuses on Islamic banking in Indonesia. To assess its performance, an analysis was conducted on several profitability ratios, such as Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The results show that, despite some fluctuations in these ratios, the overall performance of the bank remains positive. NPM saw a significant increase in 2020 and 2021 but declined in 2023, which requires further attention. Meanwhile, both ROA and ROE showed a positive trend, with ROE remaining stable at 12.3% in 2023. The performance decline in 2023 indicates the need for a deeper analysis to identify areas for improvement. The study suggests that the bank should further develop its digital services and review its equity usage strategy to enhance profitability in the future.

Pendahuluan

Bank syariah adalah bank yang operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip Islam, yang diatur oleh hukum syariah dan fatwa dari lembaga yang berwenang. Di Indonesia, ada dua jenis bank syariah pertama, Bank Umum Syariah (BUS) yang memberikan layanan untuk transaksi keuangan seperti pembayaran, dan kedua, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang lebih fokus pada pembiayaan dan tidak menyediakan layanan pembayaran. (Aisyah & Umami, 2022) Salah satu bank syariah di Indonesia adalah BTPN Syariah, yang mengkhususkan diri pada perbankan syariah dan sering dijadikan objek dalam studi perbandingan kinerja keuangan. (Taufik, 2024)



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengukuran kinerja adalah cara untuk mengevaluasi sejauh mana suatu pekerjaan berhasil mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Proses ini mencakup beberapa hal, seperti seberapa efisien penggunaan sumber daya untuk menghasilkan produk atau layanan, seberapa baik kualitas produk atau layanan tersebut, apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan, dan seberapa efektif langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. (Hasan, 2021). Salah satu cara untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan, terutama dalam hal investasi, adalah dengan melihat laporan keuangannya. Menganalisis laporan keuangan itu sebenarnya proses yang cukup mendalam, di mana kita melihat berbagai faktor untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, baik sekarang maupun di masa lalu. Tujuannya adalah untuk memprediksi bagaimana perusahaan akan berjalan di masa depan. (Rosida & Aisyah, 2021) Dari sisi profitabilitas, analisis ini membantu kita melihat seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki, yang penting untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan tersebut. Ini juga berguna untuk menilai apakah perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat atau tidak. (Jessica, 2021)

Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk menghasilkan laba. (Sari & Aisyah, 2022) Dalam dunia keuangan, profitabilitas sering dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja sebuah perusahaan, serta menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola berbagai sumber daya yang ada. Untuk menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia, ada beberapa rasio profitabilitas yang digunakan, seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). (Lailatun Nikmah & Nur Aisyah, 2022) Rasio-rasio ini tidak hanya menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen dalam menjalankan perusahaan. Hasil dari pengukuran rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Jika rasio-rasio tersebut menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan target, maka manajemen dianggap berhasil. Sebaliknya, jika hasilnya tidak mencapai target, maka hal ini menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. (Lailatus Sa'adah et al., 2024)

Pembahasan

Untuk lebih mengetahui tentang kinerja keuangan pada BTPN Syariah berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya maka digunakan laporan keuangan bank berupa data keuangan tahunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah bank atau perusahaan dalam mengubah pendapatan atau penjualan menjadi laba bersih dalam periode tertentu. Dengan kata lain, rasio ini membandingkan penjualan dengan keuntungan bersih, dan menunjukkan betapa pentingnya NPM untuk

menghitung seberapa besar laba yang diperoleh dari setiap unit penjualan. $NPM = (\text{Pendlaba bersih} / \text{pendapatan}) \times 100\%$ (Oktavia & Andarsari, 2024)

Tahun	Laba bersih (a)	Pendapatan (b)	Rasio (a/b) * 100%
2019	1.339.634	3.933.765	8,63 %
2020	854.614	3.539.963	24,14 %
2021	1.465.005	4.279.210	34,25 %
2022	1.779.580	5.259.749	33,85 %
2023	1.080.588	5.029.350	21,48 %

Sumber: Laporan keuangan BTPN Syariah

meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun, tren NPM BTPN Syariah menunjukkan bahwa bank ini berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan pengelolaan yang sangat baik, meskipun ada penurunan di tahun 2023 yang perlu dilihat lebih lanjut. Namun, secara umum, bank ini tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam hal profitabilitas.

Return On Asset (ROA)

(Indira et al., 2023) mendefinisikan Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada untuk memperoleh laba. Rasio ini mencerminkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta menggambarkan sejauh mana seluruh sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara optimal untuk meraih keuntungan. (Sari & Aisyah, 2022) $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$

Tahun	Laba bersih (a)	Total Aset (b)	Rasio (a/b) * 100%
2019	1.339.634	15.383.038	8,71 %
2020	854.614	16.435.005	5,20 %
2021	1.465.005	18.543.856	7,89 %
2022	1.779.580	21.161.976	55,6 %
2023	1.080.588	21.435.366	5,04 %

Sumber: Laporan keuangan BTPN Syariah

Pertumbuhan ROE BTPN Syariah menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir. Setelah penurunan pada tahun 2020, kinerja ROA mengalami pemulihan pada 2021, dan mencapai puncaknya di 2022 dengan angka yang sangat tinggi. Namun, pada 2023, ROA kembali menurun, meskipun masih dalam angka yang positif. Penurunan pada 2023 perlu dicermati lebih lanjut, karena bisa disebabkan oleh peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba yang sebanding. meskipun ada penurunan di beberapa tahun, pencapaian ROA yang tinggi pada 2022 menunjukkan bahwa bank mampu mengelola asetnya dengan sangat efisien pada saat itu.

Return On Rquity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Dengan kata lain, ROE menunjukkan sejauh mana ekuitas perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian keuntungan. Bagi para investor, rasio ini menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan dana yang dimiliki (ekuitas) untuk memperoleh laba. Semakin tinggi angka ROE, semakin besar laba yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas. Sebaliknya, jika ROE rendah, itu berarti laba yang dihasilkan dari ekuitas yang ada juga akan lebih sedikit. $ROE = (\text{Ekuitas Pemegang Saham} / \text{Laba Bersih}) \times 100\%$ (Febby Trinanda Partomuan, 2021)

Tahun	Laba bersih (a)	Ekuitas pemegang saham (b)	Rasio (a/b) * 100%
2019	1.339.634	5.393.320	24,8 %
2020	854.614	5.878.749	14,5 %
2021	1.465.005	7.049.900	20,7 %
2022	1.779.580	8.407.995	21,1 %
2023	1.080.588	8.777.133	12,3 %

Sumber: Laporan keuangan BTPN Syariah

Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi dari tahun ke tahun, ROE BTPN Syariah pada umumnya menunjukkan kinerja yang baik, terutama pada tahun 2019, 2021, dan 2022. Penurunan yang terjadi pada 2023 perlu dianalisis lebih lanjut, namun ROE yang masih di angka 12,3% menunjukkan bahwa bank ini tetap menghasilkan laba dengan baik meskipun ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini bisa menjadi indikator bahwa bank perlu mengoptimalkan penggunaan ekuitas atau menghadapi tantangan tertentu di pasar atau industri yang mempengaruhi kinerjanya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada fluktuasi dalam rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets

(ROA), dan Return on Equity (ROE), secara keseluruhan, kinerja BTPN Syariah antara tahun 2019 hingga 2023 tetap baik. Peningkatan yang signifikan pada NPM di tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa pengelolaan bank cukup efektif, meskipun ada penurunan di tahun 2023 yang perlu diperhatikan lebih lanjut. ROA dan ROE juga menunjukkan tren positif, dengan ROE yang tetap 12,3% di tahun 2023, yang menunjukkan bahwa bank masih bisa menghasilkan laba meskipun menghadapi tantangan. Bank sebaiknya melakukan analisis lebih mendalam mengenai penyebab penurunan kinerja di 2023 untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Selain itu, bank perlu memperkuat layanan digitalnya, seperti BSI Mobile, agar nasabah bisa lebih mudah mengakses layanan dan merasa lebih puas. Evaluasi terhadap strategi penggunaan ekuitas juga penting untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan BTPN Syariah dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memenuhi harapan nasabah serta para pemangku kepentingan lainnya.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Umami, A. K. (2022). Financial Factors Contribution to SMEs' Profitability. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2956>
- Febby Trinanda Partomuan, S. C. S. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Indira, I., Rodhiyah, M., & Kartikasari, E. D. (2023). ROA Memoderasi Pengaruh Growth Opportunity dan Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 111. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.111-123>
- Jessica, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Telkom *Jurnal Akuntansi*, 54. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1902>
- Lailatun Nikmah, S., & Nur Aisyah, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Financing (Npf) Di Bmt Nashrul Ummah Balen. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 387–397. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10799](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10799)
- Lailatus Sa'adah, Muhammad Rifqy Nurarifin, & Nur Aidah Fitriana. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 144–155. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1188>
- Oktavia, D., & Andarsari, P. R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(2), 190–198. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i2.2018>
- Rosida, S. N., & Aisyah, E. N. (2021). Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi &

Komputerisasi Akuntansi Chife in Editor. *Jrak*, 12(2), 96–110.

- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2765–2777. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766%0Ahttps://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/6766/2775>
- Taufik, M. I. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Melantai di Bursa Efek Indonesia : Studi Kasus Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 217. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11107>